

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Penulis mengambil lokasi penelitian pada Kantor Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informasi Kabupaten Pelalawan, Jl. Simpang Langgam KM 4,5 Pangkalan Kerinci.

3.2 Operasional Variabel

Adapun sebagai variabel-variabel yang akan di analisis dalam penelitian ini adalah:

Tabel 1.3
Operasional Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Penempatan Pegawai (X1) adalah menempatkan seseorang pada pekerjaan yang sesuai dengan keterampilan atau pengetahuannya di organisasi atau perusahaan (Tohardi : 2002:220)	a. Penempatan pegawai	<ul style="list-style-type: none">- Faktor latar belakang pendidikan- Faktor pengetahuan kerja- Faktor keterampilan kerja- Faktor pengalaman kerja	Ordinal
Motivasi (X2) adalah dorongan dari dalam diri karyawan maupun dari luar untuk	a. Faktor Intern	<ul style="list-style-type: none">- Kesejahteraan pegawai- Jaminan kesehatan- Keinginan untuk dapat memiliki- Keinginan untuk	

meningkatkan kinerjanya dengan lebih baik (Griffin : 2004:38)	b. Faktor Ekstern	memperoleh penghargaan - Hubungan harmonis sesama pegawai - Dukungan antar pegawai - Jaminan keamanan - Kompensasi yang memadai - Adanya jaminan pekerjaan - Status dan tanggung jawab	Ordinal
Kinerja Pegawai (Y) adalah sesuatu keadaan yang menunjukkan kemampuan seseorang karyawan dalam menjalankan tugas sesuai dengan standar yang telah ditentukan oleh organisasi kepada karyawan sesuai dengan job deskripsinya (Siagian)	a. Aspek kuantitatif b. Aspek kualitatif c. Ketepatan waktu	- Proses kerja - Waktu yang digunakan - Jumlah jenis pemberian pelayanan dalam bekerja - Ketepatan kerja - Kualitas kerja - Kemampuan menganalisis data atau informasi - Masuk dan pulang kerja tepat waktu - Ketaatan terhadap aturan	Ordinal

3.3 Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis sumber data yang di digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.3.1. Data primer, data yang di peroleh langsung dari responden penelitian dalam bentuk pendapat responden dalam penempatan pegawai dan motivasi terhadap kinerja pegawai kantor dinas perhubungan komunikasi dan informasi kabupaten Pelalawan.

3.3.2. Data sekunder, sumber data yang di peroleh dari kantor dinas perhubungan komunikasi dan informasi kabupaten Pelalawan. Berupa data dalam bentuk yang sudah jadi seperti : struktur organisasi, jumlah pegawai, aktivitas organisasi.

3.4 Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh pegawai negeri yang ada di dinas. Sampel dalam penelitian ini adalah 30 orang pegawai bagian kesekretariatan, fungsional dan bidang lalu lintas dengan menggunakan metode sensus, metode sensus yaitu teknik pengambilan semua populasi yang ada dijadikan sampel. Maka sampel penelitian ini adalah 30 responden.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Metode Angket/Kuesioner, yaitu pengumpulan data dengan cara menyusun pertanyaan yang di ajukan kepada responden (pegawai) berhubungan dengan

penempatan pegawai dan motivasi terhadap kinerja pegawai kantor dinas perhubungan komunikasi dan informasi kabupaten Pelalawan.

2. Wawancara, yaitu melakukan wawancara langsung dengan kepala atau pimpinan pada kantor dinas perhubungan komunikasi dan informasi kabupaten Pelalawan.
3. Dokumentasi, yaitu pengumpulan data dengan cara mengandalkan data yang sudah di publikasikan oleh instansi terkait, seperti data sejarah sigkat perusahaan, struktur organisasi serta data lainya yang di rasa perlu.

3.6 Teknik Analisa Data

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas menunjukkan apakah alat ukur tersebut memiliki taraf kesesuaian atau ketetapan dalam melakukan pengukuran atau dengan kata lain apakah alat ukur tersebut dapat benar-benar mengukur apa yang hendak diukur. Jenis uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas konstruk, yaitu uji validitas untuk melihat konsistensi antara komponen konstruk yang satu dengan yang lainnya, jika semua komponen tersebut konsisten antara yang satu dengan yang lainnya maka komponen tersebut valid.

Kemudian dalam menggunakan interpretasi terhadap koefisien korelasi. Item yang mempunyai korelasi positif dengan skor total serta korelasi tinggi, menunjukkan bahwa item ini memiliki validitas yang cukup tinggi dan biasanya syarat minimum data untuk dapat memenuhi syarat apabila $r = \text{positif (+)}$, jadi jika korelasi antar pertanyaan dengan

skor negative (-) maka pertanyaan dalam instrument tersebut dikatakan tidak valid atau tidak sesuai dengan yang diharapkan untuk penelitian lebih lanjut.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument itu sudah baik. Instrument yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrument yang sudah dapat dipercaya, yang *reliable* akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai kenyataannya, maka berapa kalipun tetap akan sama. Reliabilitas menunjukkan pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabilitas artinya : dapat dipercaya jadi dapat diandalkan.

- ✓ R-alpha positif dan lebih besar dari r-tabel maka instrument (kuesioner) dikatakan *reliable*
- ✓ R-alpha negative atau lebih kecil dari r-tabel maka instrument (kuesioner) dikatakan tidak *reliable*

3.6.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2013:277) analisis regresi ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya suatu hubungan antara variabel X1, dan X2 dengan Y dimana ketiga variabel tersebut penempatan pegawai dan motivasi sebagai variabel bebas, dan kinerja

pegawai sebagai variabel tidak bebas atau terikat. Analisis regresi ini dinyatakan dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

α = Konstanta

β_1, β_2 = Koefisien Regresi

X_1 = Penempatan pegawai

X_2 = Motivasi

Y = Kinerja pegawai

ϵ = Epsilon

3.6.4 Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (masing-masing) bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara masing-masing terhadap variabel dependen maka dilakukan uji t dengan tingkat signifikan 5% dan *Degree of freedom* (df)= n-k-1. Untuk melaksanakan pengujian hipotesis peneliti menggunakan bantuan software SPSS dengan kriteria pengujian:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

3.6.5 Uji Simultan (Uji f)

Uji simultan (uji f) dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependent. Sebelum membandingkan hal

tersebut harus ditentukan tingkat kepercayaan dan derajat kebebasan (df) *Dgree of freedom* = n-k-1 agar dapat ditentukan nilai kritisnya. Taraf signifikan 5%.

- a. Jika F hitung < F tabel, maka Ho diterima dan Ha ditolak, yang artinya tidak ada pengaruh yang signifikan yang berarti variabel independent secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel independen.
- b. Jika F hitung > F tabel, maka Ho ditolak dan Ha diterima, yang artinya ada pengaruh yang signifikan yang berarti variabel independent secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel independen.

3.6.6 Koefisien Determinasi

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan yang diberikan variabel bebas terhadap variabel terikat yang ditunjukkan dengan persentase.

$$R^2 = \frac{b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y + b_3 \sum x_3 y}{\sum y^2}$$

Keterangan :

R² = Koefisien Determinasi

B₁, B₂, B₃ = Koefisien Regresi

X = Variabel Bebas

Y = Variabel Terikat

Selanjutnya, untuk mendapatkan hasil dari data yang diteliti penulis memberikan skor atau bobot nilai pada kuesioner memakai rumus skala leker dengan ketentuan sebagai berikut :

- Sangat Setuju (SS) = 5
- Setuju (S) = 4
- Cukup Setuju = 3
- Tidak Setuju = 2
- Sangat Tidak Setuju = 1

Untuk memudahkan dan memberikan hasil secara akurat dan pasti akan dalam melakukan pengujian statisti tersebut menggunakan program computer SPSS versi 22 (*statistic for product and service sollutions*) untuk mencari pengaruh penempatan pegawai dan motivasi terhadap kinerja.

3.6.7 Analisis Koefisien Epsilon (ϵ)

Variabel Epsilon (ϵ) adalah faktor-faktor lain yang juga turut mempengaruhi Y tetapi tidak diteliti. Meskipun tidak diteliti namun dari hasil pengukuran statistik koefisien determinasi (R^2) kontribusi epsilon dapat diketahui dan dapat dijadikan nilai untuk memprediksi.

$$P_{\gamma\epsilon} \sqrt{1 - R^2}$$

Dimana:

$P_{\gamma\epsilon}$: Variabel lain yang tidak masuk kedalam penelitian

R^2 : Koefisien Determinasi.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau